

# Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19

<sup>1</sup>Husnul Khatimah Hazamie  
[husnulkhathimahazami@gmail.com](mailto:husnulkhathimahazami@gmail.com)  
PGSD Universitas Garut

*Abstract—This research aims to find out the influence of the use of google classroom media on student learning motivation, especially at SDIT An-Nur Cilawu. This research is motivated by the learning process that is required online, the need for a medium that can increase student motivation in learning. In this case, the spread of questionnaires to SDIT An-Nur's students in class V as many as 40 people. Based on the results of the calculation, As for the student response to google classroom media and student learning motivation categorized as good. The determination value of this study is 16,418% and the epsilon value of this study is 83,582% because of other influences which the study did not do.*

**Keywords:** media, learning, motivation

## I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan. Siswa dalam belajar membutuhkan motivasi yaitu suatu dorongan atau kekuatan yang menyebabkan Siswa mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Semenjak pandemi Covid-19, motivasi belajar siswa menjadi menurun. Mengingat proses pembelajaran yang biasanya luring menjadi daring. Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam mencerna materi pembelajaran secara interaktif, produktif, efektif, dan menyenangkan.

Google Classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara online. Google Classroom bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, Google Classroom menyediakan fitur forum diskusi sehingga Guru bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari. Gofur, A. (2018) menjelaskan Google Classroom bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena Google Classroom dapat melibatkan kemampuan Siswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar.

Seiring berjalannya waktu, proses perubahan model

belajar offline menjadi online tentu akan menimbulkan dinamika sekaligus tantangan dalam pembelajaran, salah satunya persoalan motivasi belajar setiap siswa. Pembelajaran online yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan tidak dilakukan secara tatap muka, jelas berbeda dengan proses belajar seperti biasanya. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan inovasi sekaligus alternatif bagi pendidikan terutama tingkat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat, dengan menggunakan media teknologi di masa-masa wabah pandemi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 SDIT An-Nur Garut Jawa Barat.

Google Classroom merupakan aplikasi yang disediakan oleh Google for Education untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini digunakan sebagai media pembelajaran dalam model Blended Learning di sekolah. Aplikasi ini membantu guru dan siswa melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Kegiatan tersebut mempermudah proses pembelajaran menjadi lebih efisien serta melatih siswa mengenal teknologi baru. Google Classroom di sini digunakan oleh guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar sebagai alternatif pembelajaran di tengah pandemi. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran yang cukup relevan guna di saat kegiatan tatap muka tidak diperbolehkan. Sehingga dalam implementasinya aplikasi gratis tersebut diharapkan mampu menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh secara efektif dan tanpa mengurangi motivasi siswa dalam belajar.

Dari paparan di atas maka dapat di ajukan hipotesis penelitian, yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT An-Nur selama belajar di masa pandemi Covid-19.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT An-Nur selama belajar di masa pandemi Covid-19.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran dalam jaringan atau online (Dabbagh dan

Ritland:2005) menjelaskan pembelajaran dalam jaringan atau online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan padagogi atau alat bantu pendidikan yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan. Menurut Abdul Barir Hakim, dalam jurnalnya Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo, Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1, Tahun 2016,(2), Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus mempunyai akun di Google. Selain itu Google Classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai Google Apps for Education. Menurut Janzen M dan Mary yang dikutip dalam Shampa Iftakhar menyatakan kelebihan dari Google Classroom antara lain yaitu:

1. Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.
2. Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan.
3. Berbasis cloud: Google Classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
4. Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.
5. Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti Drive, Documents, Spreadsheets, Slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google.
6. Ramah seluler: Google Classroom dirancang agar mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

#### Kekurangan Google Classroom

1. Google Classroom yang berbasis berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.

2. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
3. Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
4. Membutuhkan spesifikasi hardware, software dan jaringan internet yang tinggi.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013:14).

Desain penelitian ini penulis memakai metode kuantitatif deskriptif. Menurut Damayanti (2011:20 ) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menyadarkan individu atau kelompok

Penelitian ini dilakukan di SDIT An-Nur Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut dengan jumlah sampel 40 siswa. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT An-Nur Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut terkait Penggunaan Media Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Google Classroom dinyatakan cukup mudah digunakan oleh siswa SDIT An-Nur. Hal ini dibuktikan dengan presentasi tanggapan responden rata-rata sebesar 79.06%, hasil wawancara dan obsevasi pun demikian memberikan tanggapan yang baik.
2. Berdasarkan tanggapan responden terhadap motivasi belajar di SDIT An-Nur juga dinyatakan baik, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan responden rata-rata sebesar 74.75%, hasil observasi dan wawancara pun demikian.
3. Terdapat pengaruh penggunaan Media Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa. Adapun besar pengaruh media Google Classroom terhadap motivasi belajar siswa sebesar 16.418% yang menunjukkan korelasi “lemah” berdasarkan nilai korelasi 0.405. Sedangkan berdasarkan nilai Thitung disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan media google classroom berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa diterima, karena  $T_{hitung} > T_{tabel} (2.732 > 2.2024)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh media google classroom terhadap motivasi belajar siswa di SDIT An-Nur. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa determinasi sebesar 83.582% dengan tingkat hubungan sebesar 0.405, yang mendapatkan kategori “lemah”, sedangkan sisanya sebesar 83.582% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Google classroom terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT An-Nur Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009) Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. R & D, (Bandung: Alfa
- Ahmadi., Farid. 2017. Guru SD di Era Digital. Semarang : CV. Pilar Nusantara
- Dabbagh, N, Ritland, B.B. (2005). Online Learning : Concept, Strategies, and Application. New Jersey : Pearson Merril Prentice Hall.
- Gofur, A. (2018). Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Hapsari, S., dan Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. Wacana.
- Iftakhar, Shampa. "Google Classroom: What Whorks And How?" Journal of Education and Social Sciences. Vol. 3. 2016.
- Islami, Prenduan: Iman Bela Sugiono. Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif. R & D, (Bandung: Alfa Beta, 2009)
- Kusuma, A., dan Astuti, W. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom. Jurnal Lahjah Arabiyah.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, Phsycology, and Counselling.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- R. Radha, dkk. E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective. International Journal of Control and Automation Vol. 13, No. 4, (2020).
- Riduwan, Metode dan Teknik Penyusunan Tesis, (Bandung: Alfa Beta, 2006)
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat